

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM). Pendidikan adalah kunci untuk menciptakan generasi muda yang unggul dan mampu bersaing. Sumber daya manusia yang berkualitas akan menjadi modal dalam menghadapi tantangan di era teknologi dan globalisasi. Salah satu indikator yang mengukur keberhasilan pendidikan dalam tingkat dunia adalah PISA (*Programme for International Student Assessment*). PISA merupakan sistem ujian yang diinisiasi oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD), untuk mengevaluasi sistem pendidikan dari 70 negara di seluruh dunia. Setiap tiga tahun, siswa berusia 15 tahun dipilih secara acak, untuk mengikuti tes dari tiga kompetensi dasar yaitu membaca, matematika dan sains. Hasil PISA yang diterbitkan OECD pada tahun 2015-2016 yang dilansir factsmaps.com menunjukkan bahwa negara Indonesia menempati urutan ke 62 dari 70 negara. Peringkat PISA Indonesia masih dibawah negara lain seperti Vietnam yang berada pada peringkat ke-22 dan Thailand peringkat ke-56. Data diatas menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih mengalami ketertinggalan. Sedangkan untuk tahun 2017, PISA mengungkapkan Indonesia masih berada di peringkat bawah meskipun tidak secara gamblang menyebutkan urutannya (sumber: tribun.com 22/12/17).

Berdasarkan fenomena di atas, Indonesia harus segera berbenah memperbaiki kualitas pendidikan. Terdapat banyak hal yang harus diperbaiki salah satunya yaitu sumber daya manusia dalam pendidikan yakni peserta didik. Untuk menilai keberhasilan dari suatu proses pendidikan dapat diukur melalui hasil belajar. Hasil belajar merupakan indikator tinggi rendahnya kualitas pendidikan (Syaodih, 2009).

Hasil belajar menjadi bagian terpenting dalam bidang pendidikan. Pengukuran hasil belajar sangat penting dilakukan untuk mengetahui efektif tidaknya suatu siste

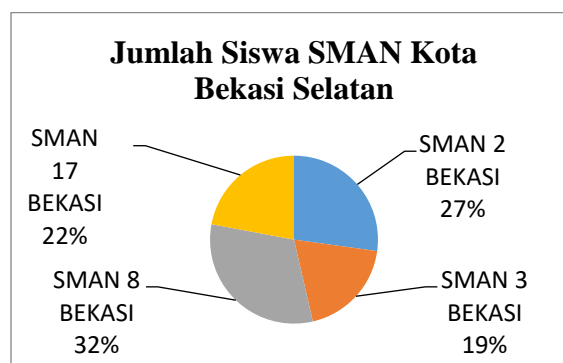
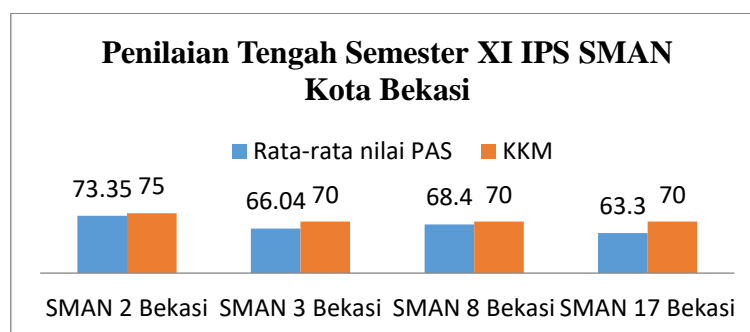
PUSPITA MAHARANI, 2020

EFEK MODERASI IKLIM SEKOLAH TERHADAP PENGARUH SELF REGULATED LEARNING PADA HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran yang diterapkan oleh tenaga pendidik (Anita, 2018). Selain itu hasil belajar berfungsi untuk menggambarkan apakah ada kekurangan atau tidaknya dalam proses pembelajaran, mencari solusi dari kekurangan yang dialami peserta didik, dan menyimpulkan seberapa menguasainya peserta didik dalam kompetensi yang diterapkan. Hasil belajar merupakan salah satu indikator yang perlu dikaji untuk selalu mengembangkan efektivitas dari proses pembelajaran.

Setiap sekolah tentu menginginkan hasil belajar yang baik. Namun kenyataannya masih ada siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah. Salah satunya hasil belajar siswa di kota Bekasi selatan. Permasalahan ini dapat dilihat dari Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap mata pelajaran Ekonomi di kota Bekasi selatan. Data Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran ekonomi SMA Negeri di Kota Bekasi Selatan tahun ajaran 2019/2020 ditunjukkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1
Nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Mata Pelajaran Ekonomi SMA
Negeri di Kota Bekasi Selatan Tahun Ajaran 2019/2020

Berdasarkan dari Gambar 1.1 bahwa hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran ekonomi untuk Kota Bekasi wilayah selatan dikategorikan masih rendah. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai PTS siswa yang presentase rata-ratanya belum mencapai KKM di setiap sekolah. SMAN 2 Bekasi rata-rata nilai PASnya adalah 73.55, sedangkan kkmnya sebesar 75, SMAN 3 Bekasi rata-rata nilai PASnya adalah 66.04 sedangkan kkmnya sebesar 70, SMAN 8 Bekasi rata-rata nilai PASnya adalah 68.4 sedangkan kkmnya sebesar 70, SMAN 17 Bekasi rata-rata nilai PASnya adalah 63.30 sedangkan kkmnya sebesar 70. Dilihat dari fenomena diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa hasil belajar kognitif siswa SMA Negeri di Kota Bekasi Selatan masih rendah dan terdapat masalah pada proses pembelajarannya. Apabila masalah ini terus dibiarkan dan tidak ada perbaikan dalam proses pembelajaran, maka kualitas hasil belajar peserta didik akan menurun.

Hasil belajar yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal, eksternal dan pendekatan biologis. Faktor yang datang dari dalam (*internal factor*) meliputi aspek fisiologis dan psikologis (meliputi intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi). Faktor yang datang dari luar (*external factor*) meliputi lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Sedangkan faktor pendekatan belajar berkaitan dengan cara atau strategi yang digunakan dalam menunjang proses belajar yang efektif dan efisien (Syah, 2010, hlm. 129).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa, faktor internal yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu *self regulated learning* atau dimana siswa dapat mengatur belajarnya (Zimmerman, 1990, hlm.14). Berdasarkan fenomena yang ada, masih banyak ditemukan siswa yang tidak efektif menggunakan kemampuannya didalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga belum memiliki kesiapan dan kemampuan untuk mengatur aktivitas belajarnya secara efektif dan mandiri. Kebanyakan siswa melakukan aktivitas belajar dengan santai, hanya tampak sibuk menjelang waktu ujian dan belajar secara “SKS” (sistem kebut semalam). Pada waktu kosong umumnya mereka berkumpul dan mengobrol

dengan teman-temannya dan tidak bersemangat untuk membaca buku dan memperluas pengetahuan mereka (Rahayu dkk, 2017, hlm.53)

Fenomena seperti ini pun akan mengarahkan siswa untuk melakukan apa saja untuk meningkatkan nilainya, misalnya mencontek karena tidak adanya pengaturan diri dalam belajar. Dalam psikologi pendidikan, bagaimana siswa mengatur belajarnya dikenal dengan istilah *self regulated learning*. *Self regulated learning* adalah kemampuan siswa mengatur proses pembelajarannya menggunakan strategi untuk mencapai hasil belajar yang baik. SRL adalah gabungan dari kemauan dan kemampuan siswa mengatur proses pembelajarannya secara mandiri (Pintrich, 1999).

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu iklim sekolah. Proses belajar mengajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa komponen utama yang saling berkaitan, diantaranya guru, siswa, dan lingkungan atau suasana dimana proses itu berlangsung. Komponen-komponen tersebut memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran menjadi fokus utama proses pendidikan. Fokus kegiatan pendidikan tidak lagi sebatas kegiatan mengajar dengan mengutamakan peran guru, melainkan secara sengaja dan terencana melibatkan berbagai profesi pendidikan untuk menangani ragam aspek perkembangan peserta didik. Iklim sekolah mencakup ketertiban guru dalam pembelajaran, keakraban, orientasi tugas, persaingan, ketertiban organisasi sekolah, kejelasan aturan sekolah, kontrol kepala sekolah dan inovasi dalam pembelajaran di kelas.

Hasil belajar rendah atau berada di bawah KKM untuk menyembuhkannya memiliki banyak solusi, dapat berasal dari dalam diri siswanya, guru, lingkungan, dan lainnya. Terkait dengan diri siswa, maka *self regulated learning* merupakan salah satu pengaturan diri yang dapat membuat hasil belajar lebih meningkat. Tetapi terdapat hasil yang berbeda dengan penelitian terdahulu yaitu dalam jurnal penelitian *Academic Motivation and Self Regulated Learning In Predicting Academic*

PUSPITA MAHARANI, 2020

EFEK MODERASI IKLIM SEKOLAH TERHADAP PENGARUH SELF REGULATED LEARNING PADA HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Achievement in Collage (Baris Cethin, 2015) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara hasil belajar dengan *self regulated learning*. Selain itu, lingkungan sekolah juga terkait dengan iklim sekolah. iklim yang baik dan mendukung pembelajaran akan memiliki dampak pada hasil belajar. Tetapi terdapat hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian lainnya, yaitu *Does leadership matter? Examining the Relationship Among Transformational Leadership, School Climate, and Student Achievement* (Allen, Grigsby, Peters (2015). Hasilnya menunjukkan bahwa iklim sekolah tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan beberapa pemaparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait permasalahan yang sedang terjadi dengan judul penelitian yaitu **“Efek Moderasi Iklim Sekolah Pada Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Survei pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bekasi Selatan)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum hasil belajar, *self regulated learning*, dan iklim sekolah di SMAN kota Bekasi Selatan?
2. Apakah tingkat *self regulated learning* berpengaruh terhadap tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN kota Bekasi Selatan?
3. Apakah kondisi iklim sekolah memoderasi pengaruh tingkat *self regulated learning* terhadap tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN kota Bekasi Selatan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a) Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

PUSPITA MAHARANI, 2020

EFEK MODERASI IKLIM SEKOLAH TERHADAP PENGARUH SELF REGULATED LEARNING PADA HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk mengetahui gambaran umum hasil belajar, *self regulated learning*, dan iklim sekolah.
2. Untuk mengetahui pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat iklim sekolah memoderasi pengaruh tingkat *self regulated learning* tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

b) Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, khususnya tentang efek dari *self regulated learning* terhadap hasil belajar yang dimoderasi dengan iklim sekolah.
 - b. Untuk memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu pendidikan
 - c. Dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.
2. Manfaat Praktik
 - a. Bagi Siswa, hasil penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai efek dari *self regulated learning* terhadap hasil belajar yang dimoderasi dengan iklim sekolah
 - b. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan referensi kepada sekolah, dalam menangani siswa yang memiliki *self regulated* yang rendah dan menangani iklim sekolah yang kurang kondusif.
 - c. Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai media informasi dan masukan bagi guru di SMAN kota Bekasi Selatan terkait konsep keilmuan efek *self regulated learning* terhadap hasil belajar yang dimoderasi oleh iklim sekolah

1.4 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pada bagian ini pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II: Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis

Bagian ini berisi mengenai kajian pustaka atau landasan teoritis yang menjelaskan teori berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang telah dilakukan, dan kerangka pemikiran.

BAB III: Metode Penelitian

Bagian ini berisi mengenai metode penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen penelitian, dan teknis analisis data dalam melakukan penelitian ini.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.

BAB V: Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bagian ini mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi terhadap pendidikan ekonomi dan memberikan rekomendasi atau saran kepada pihak yang terkait.

PUSPITA MAHARANI, 2020

***EFEK MODERASI IKLIM SEKOLAH TERHADAP PENGARUH SELF REGULATED LEARNING PADA HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN EKONOMI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu